BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan ditemukan bahwa:

- 1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik awal kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada kategori sedang dan rendah.
- 2. Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD pada kelas eksperimen setelah diterapkannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Science*, *Technology*, *Engineering*, *and Mathematic* (STEM) berada pada kategori tinggi dan sedang. Sementara itu pada kelas kontrol kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD setelah dilakukannya perlakuan berupa penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik, secara umum juga berada pada kategori tinggi dan sedang. Meskipun demikian, masih terdapat peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori rendah.
- 3. Berdasarkan dengan hasil uji hipotesis terdapat perbedaan rerata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkannya perlakuan. Pada hasil perhitungan uji *N-Gain score* didapati bahwa penerapan penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Science, Technology, Engineering, and Mathematic* (STEM) lebih efektif digunakan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV Sekolah Dasar pada materi transformasi energi, dibandingkan dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Saintifik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa temuan di lapangan, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru

Guru dapat menerapkan LKPD berbasis STEM untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui pembelajaran IPA. LKPD berbasis STEM ini juga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran lainnya tetapi perlu adanya penyesuaian. Kegiatan pembelajaran LKPD berbasis STEM ini sebaiknya Novianti Pratiwi, 2024

diterapkan secara konsisten agar lebih terlihat peningkatan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik. Selain itu, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis STEM ini sebaiknya dilakukan dalam bentuk kelompok yang lebih kecil agar peserta didik secara keseluruhan dapat terlibat secara langsung.

2. Peneliti Selanjutnya

Perhatikan jumlah sampel yang akan digunakan apabila menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam kegiatan penelitian. Pastikan jumlah peserta didik pada kedua kelas tersebut berjumlah sama, sehingga perbandingan yang dilakukan lebih mudah. Instrumen yang digunakan sebaik jangan hanya menggunakan instrument tes saja, melainkan menggunakan instrumen lainnya sebagai data tambahan yang dapat mendukung hasil dari instrumen tes itu sendiri. Perlakuan pada setiap kelas sebaiknya dilakukan lebih dari dua kali secara berurutan agar lebih terlihat perbedaan kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan.